

APRIL 2013

SEED



SABAR *dan* BETAH

Tinggal di tanah yang Tuhan berikan kepada kita p.4

THE ARTS OF RELATIONSHIP

p.8

*Love them
as you love yourself*

WORKING WHILST YOU STUDY

p.12

*6 Tips on
Finding a job*

WHAT's INSIDE



- 3** **EASY DIGEST**
Jangan Menyerah
- 4-5** **MAIN SEED**
Sabar dan Betah
- 6** **INTERACTIVE**
Preseverance in Comfort Zone
- 7** **REVELATION**
Travelling Light
- 8-9** **RELATIONSHIP**
The Arts of Relationship
- 10** **PRAISE**
What are we really seeking towards?
- 11** **PRAISE CHART**
Your Presence is Heaven
- 12-13** **CAMPUS / CAREER**
Working Whilst You Study
- 14** **MY STORY**
Berbuah Lebih Lebat
- 15** **EVENTS**
My Darling, You are Beautiful
- 16** **HIGHLIGHTS**
Snapshot of Australian Job Market

EDITORIAL

Precious SEED-ers,

Bulan April identik dengan April's Fool. Merupakan suatu hal yang menarik bagaimana kesalahan dalam menghitung tanggalan di masa lalu dapat dirayakan menjadi 'joke' di seluruh dunia. Bisa dibayangkan mungkin saat hal ini terjadi, orang-orang yang terlibat merasa malu, gagal dan bodoh.

Dari hal ini kita dapat belajar, mungkin sekarang kita dalam keadaan yang membuat kita terlihat bodoh, seperti mengerjakan hal yang sama terus menerus namun belum melihat hasilnya (Interactive). Atau mungkin kita dalam keadaan sulit karena mengalami peristiwa yang menyakitkan (My Story).

Pesan dari SEED bulan ini adalah Jangan Menyerah (Easy Digest), tetaplah bersabar dan percaya bahwa Tuhan mengijinkan semuanya terjadi untuk membentuk karakter kita menjadi lebih baik (Main Seed). Akan tiba saatnya nanti kita dapat melihat ke belakang, tertawa dengan lega dan berkata 'Indeed, no pain no gain!' - Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian :)

Enjoy Autumn!
Editor.

FREE SUBSCRIPTION

Bagi individual/bisnis/restaurant yang ingin berlangganan (subscribe), silahkan email ke seed@rocksydney.org.au atau download SEED freely di www.rocksydney.org.au/seed



Jangan Menyerah...

by Robert Tanurahardja

GOOLLLLLL!!!! Dalam sekejap seluruh pengunjung stadium San Siro Milan melompat dari kursi mereka dan berteriak merayakan gol indah dari Kevin Prince Boateng ke gawang Barcelona FC. Benar-benar saat yang menegangkan bagi para pendukung AC Milan. Saat pertandingan berjalan mendekati akhir, hati mereka kembali bergejolak dengan penuh sukacita. Sebuah sundulan yang sangat indah oleh Sulley Muntari membuat skor kedudukan menjadi 2-0 untuk AC Milan. Kemenangan pun akhirnya mereka raih.

Hasil pertandingan ini cukup mengagetkan bagi banyak orang. Menurut statistik, AC Milan belum pernah menang selama 6 pertandingan terakhir melawan Barcelona. Klub ini sedang mengalami keadaan kritis beberapa tahun terakhir karena hilangnya pemain bintang dan pergantian pelatih pun membuat prestasi terus menurun. Sebaliknya, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa Barcelona FC adalah salah satu tim terbaik saat ini. Kualitas individual para pemain dan kerjasama mereka di lapangan menjadi kunci kesuksesan dalam liga domestik maupun kancan internasional. Namun apa yang terjadi dalam pertandingan kali ini? Ternyata keunggulan diatas kertas

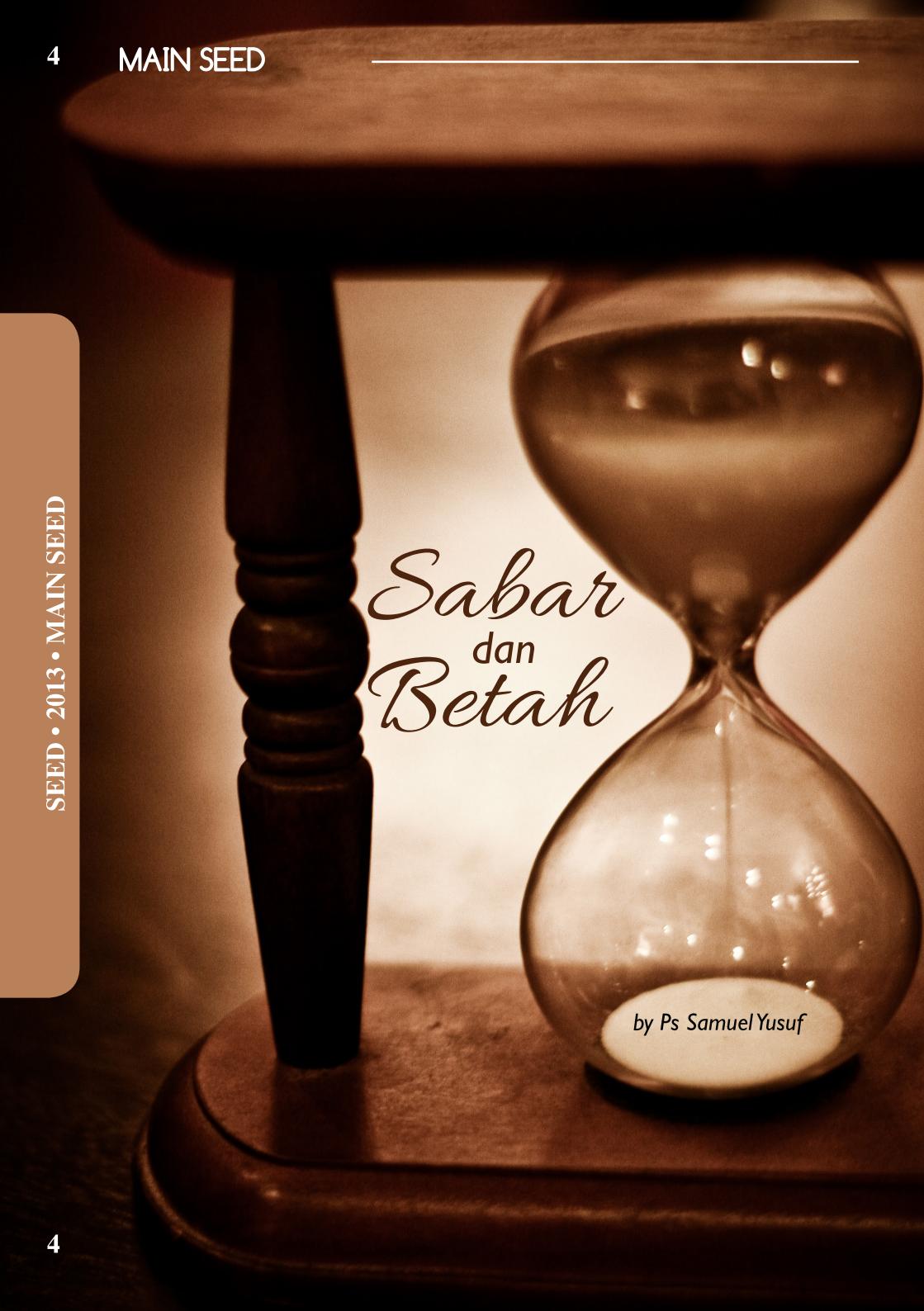
tidak menjadi jaminan bagi Barcelona untuk dapat terus memenangkan pertandingan.

Apa yang dapat kita pelajari dari hal ini? Apakah pertandingan ini belum tentu menjadi milik si kuat? Apakah perlombaan belum tentu menjadi milik si cepat? Saya rasa banyak faktor yang menentukan untuk terjadinya satu kejadian. Begitu juga dalam kehidupan kita, banyak hal yang belum tentu terjadi sesuai dengan pertimbangan kita.

HATI MANUSIA MEMIKIR-MIKIRKAN JALANNYA, TETAPI TUHANLAH YANG MENENTUKAN ARAH LANGKAHNYA.

Apakah Anda dalam posisi yang kurang menguntungkan saat ini? Siapakah lawan Anda atau masalah anda yang terlihat pasti menang? Marilah kita tidak berputus asa, karena “hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya” (Amsal 16:9). Trust His ways!



A close-up photograph of a dark wooden candlestick holder standing next to a clear glass hourglass. The hourglass is partially filled with sand, with more in the upper bulb and some trickling down. The background is a plain, light-colored surface.

Sabar dan Betah

by Ps Samuel Yusuf

Lembah kekelaman adalah bagian dari proses yang perlu dijalankan bagi kita yang percaya kepada Tuhan. Namun, kabar baiknya, semua proses tersebut hanyalah untuk mendatangkan kebaikan. Seperti cerita di dalam Hosea 2:13-17, Tuhan seringkali membujuk umatNya untuk masuk ke padang pasir (tempat yang kering, tandus dan mengerikan). Hal ini dilakukan karena Tuhan ingin memberikan:

i

Kebun anggur (ayat 15 “Aku akan memberikan kepadanya kebun anggurnya dari sana,...”)

ii

Perubahan lembah air mata menjadi pintu pengharapan (ayat 15 “...dan membuat lembah Akhor menjadi pintu pengharapan.”)

iii

Sukacita seperti masa muda, seperti waktu keluar dari jajahan negeri Mesir (ayat 15 “Maka dia akan merelakan diri di sana seperti pada masa mudanya, seperti pada waktu dia berangkat keluar dari tanah Mesir.”)

iv

Memanggil Tuhan suamiku, terjadi pernikahan Tuhan di padang pasir (ayat 16 “Maka pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN, engkau akan memanggil Aku: Suamiku, dan tidak lagi memanggil Aku: Baalku!”)

v

Tuhan membersihkan berhala-berhala lain dari kita sehingga hanya ada satu Tuhan (ayat 17 “Lalu Aku menjauahkan nama para Baal dari mulutmu, maka nama mereka tidak lagi disebut.”)

Proses pembersihan ini merupakan pemangkasan yang sangat menyakitkan bagi kedagingan kita. Tuhan menghapus ingatan kita kepada berhala-berhala apapun. Berhala disini bukan hanya setan atau patung yang disembah, tetapi pikiran, kekuatan, uang, orang atau apa saja yang kita andalkan lebih daripada Tuhan. Baru setelah itu, Tuhan sendiri akan muncul dengan pribadiNya dan membuat perjanjian abadi (*everlasting covenant*) dengan kita dan atas nama kita, baik dengan diriNya, maupun dengan pihak-pihak yang lain yang ada kaitannya dengan hidup kita di dunia ini dan di kekekalan (Hosea 2:18-23).

“In that day I will also make covenant for them with the beast of the field, the bird of the sky and the creeping thing of the ground. And I will abolish the bow, the sword and war from the land. And I will make them lie down in safety”
Hosea 2:18 (NASB)

Bahasa Ibrani dari **Abolish** adalah **Sabar**, dan **Safety** adalah **Betah**. Bukanlah kebetulan kalau dalam bahasa Indonesia, kita juga bisa menggunakan kata sabar dan betah dalam mengaplikasikan ayat ini. Percayakah anda, bahwa Tuhan memang tidak pernah berjanji akan menghilangkan ancaman dan bahaaya. Perang dan terroris akan terus terjadi, tetapi Tuhan akan membuat perjanjian bagi kita sehingga kita dapat menjadi **sabar** dan **betah** tinggal di tanah yang Tuhan berikan kepada kita.

Marilah kita melakukan kehendak Bapa di surga dan menyelesaikan pekerjaanNya, dan jangan mau dibodohi oleh keadaan, lingkungan atau perkataan siapapun karena kita adalah anak-anak Tuhan yang **sabar** dan **betah** melakukan kehendak Tuhan.Amin.



Apakah Anda berada di zona nyaman?

Banyak orang terjebak dalam rutinitas sehari-hari sehingga mereka terjebak di dalam zona nyaman. Ada yang terjebak sebagai 'Mahasiswa Abadi' karena mereka menikmati fasilitas dan status sebagai mahasiswa. Ada istilah 7P di Jakarta, yaitu "Pergi Pagi Pulang Petang Penghasilan Pas-Pasan", itulah karyawan. Karena sudah nyaman dengan kerjaan di kantor, mereka sering mengeluh, misalnya tidak naik gaji atau tidak mendapatkan fasilitas kantor.

Di dalam Keluaran 16:3, bangsa Mesir masih bersungut-sungut ketika diberi makan manna oleh Tuhan tanpa bekerja. Kalau kita tidak mengetahui janji Tuhan, rutinitas akan menjadi suatu jebakan yang menghambat kita untuk berkembang. Sebaliknya, **rutinitas merupakan salah satu cara Tuhan untuk menggenapi janjiNya dengan cara membuat kita tekun (perseverance) dalam kondisi apapun.**

Caranya?

Membuka paradigma dan memperluas cakrawala. Zona nyaman itu sebenarnya seperti koin. Satu sisi dirasakan sebagai kenyamanan karena semuanya bersifat rutin dan mudah diprediksi. Satu sisi yang lain dianggap sebagai kesengsaraan sebab semuanya serba membosankan. Karena adanya breakthrough dari Tuhan, zona nyaman itu sebenarnya menimbulkan ketekunan (Roma 5:3). Sebagai buahnya, ayat 4 berkata "ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan". Taruhlah pengharapan kita kepada Tuhan supaya kita diberi kekuatan dalam menghadapi ujian apapun. Jalanihlah zona nyaman bersama Tuhan, maka Dia akan membuat Anda semakin 'fruitful'.

Perseverance in **COMFORT ZONE**



by Edwan Putro



Travelling Light

by Ferdinand Haratua



Photograph by Michael Gil

Autumn is definitely my favourite season of the year. Just picture this, a quiet street with bright autumn-coloured trees neatly lining up on its sides. O how blissful it is to jog along these streets! But not everyone is as excited as I am, I know the guy who sweeps the street outside my house every morning is not – as he must sweep endless piles of fallen leaves every morning in autumn.

You may or may not know this, but the reason some trees shed their leaves during autumn is to prepare for the winter. With shorter daylight and cold weather, shedding their leaves means that trees could conserve energy and survive winter. Trees without leaves may not look very attractive, but they have a better chance to survive the winter. Also, the leaves that have fallen down will decompose and produce nutrients not only for the tree itself but also for the nearby plants.

Now, just like a tree that gives up its leaves will benefit itself and others, I believe the same principle is also applicable to us. When we live generously by giving, it brings benefit not only for other people but also for ourselves. You may be asking, the trees shed their leaves in autumn in order to survive the winter, but what is in it for us to give generously?

The Bible tells us not to store up our treasures on earth, but rather to store them up in heaven. Generous living is like sending ahead our treasures from earth to heaven, that is, making our temporary treasures permanent.

 When we live generously by giving, it brings benefit not only for other people but also for ourselves.

I am reminded by Jesus' words that say, "Those of you who do not give up everything you have cannot be my disciples" (Luke 14:33). Jesus did not say give up ten percent or even half of what we have, but everything we have. In other words, what Jesus said is that in order to be His disciple we must travel light on earth. Are you Jesus' disciple? Do you still carry an extra "baggage" that needs to be shed?



THE Arts OF Relationship

by Ps Hanny Yasaputra

The greatest source of pain and joy, frustration and happiness is found in LOVE and RELATIONSHIPS. That's why so many books have been written on this topic and so many specialists have been born in this generation on this issue. But do we solve the problem? Do we decrease the conflict? Do we dissolve the word "divorce"?



Before I got married, I was a young man waiting for someone to fulfil my joy, my delight, my purpose and my life. At the same time, I was confused on apostle Paul's word in 1 Corinthians 7:28, "but those who marry will face MANY troubles in this life, and I want to spare you this." Terrible wasn't it? I thought—"goodness gracious Paul!" if you are not married – so be it, that's your choice. But I want to get married SO that I can be happy. I ended up owe an apology to apostle Paul on his wisdom on ministering wholly to the Lord, which is the foundation of ministering to your spouse.

I have learnt throughout the 24 years of my marriage – sometimes your high expectations on your spouse will be dashed, but you don't wait for other people to change – you have to change yourself by lowering your expectation. When there was disagreement between us, I would try to understand her – why she acted or said like that. With a great help of the Holy Spirit – I subjected myself to keep loving her regardless her conditions. So, if you want your spouse treats you nicely, you have to firstly give a kingly class treatment. Love them as you love yourself.

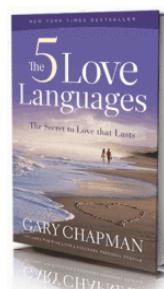
One way to communicate with your spouse is through the concept of love language*.

Start with a question, "When is the last time you laugh together with your spouse?" If the Scripture tells us – "A merry heart does good like a medicine..." I think one thing that makes my wife and I still in love is that we are still enjoying our presence together, we laugh until teary eyes, we find unity in our family when we joke around between our family members without decreasing our love and respect towards each other.

Acts of service such as washing clothes or dishes and ironing, are the way I serve my family. My wife cooks the best dishes. She takes a good care of our home, our children and many other things as her acts of service to her family.

Just in case I can go back to the past 24 years, I should love and treat her with more dignity and noble, because when I was in the time of need, my wife helped me with her hard work and prayer for my success in pursuing education. She worked hard to help me paying the tuition fee. She deserves three or more carats of diamond. Her goodness and kindness is a great model for our children and congregations.

I know that I got the favour of God when I said "I do" to my beloved wife Andriana Soewana. "He who finds a wife finds what is good and receives favour from the Lord." Prov.18:22



* "THE FIVE LANGUAGES OF LOVE" by Gary Chapman is a brilliant book with the TRUTH inside it. It's effective if you do accordingly.



What Are We Really Seeking Towards?

by Jeremiah Indra Arifin



The Lord's chosen nation, Israel, incessantly lost their gratitude towards Him during their journey in the wilderness. Then the Lord was angry towards them so that He told Moses to go to the Promised Land on their own and not having Him with them for He might have had destroyed the entire nation.

But Moses, who was chosen to lead the nation, said to the Lord:

"If your Presence does not go with us, do not send us up from here. How will anyone know that you are pleased with me and with your people unless you go with us? What else will distinguish me and your people from all the other people on the face of the earth?" (Exodus 33:15-16)

Moses knew the importance of the Lord's presence far above any needs to arrive at the Promised Land. He clearly understood that destination was never the final goal, but to have a constant relationship with the Lord who loves us and is pleased with us, is the only point of difference that matters when surrounded by other people and circumstances.

Israel Houghton, the artist for this song, beautifully explained the need to have Lord's presence constantly overflowing in our lives:

"Let our prayer be that for His presence to consume us and dwell in us daily: not just on Sundays, not just enough to get through today, but the overflow of His presence."

When we are bold and faithful enough to approach the Lord and aren't afraid to ask for His presence to always be with us, we would easily recognise that it is His heart all along to be with us at all times.

The LORD said to Moses, "I will do the very thing you have asked, because I am pleased with you and I know you by name. (Exodus 33:17)

All He requires from us is a humble heart to ask and seek for Him – for He always longs to answer and be found.



Your Presence is Heaven

By Israel & New Breed

Do = G

Verse 1

Em7 C G

Who is like You Lord in all the earth?

Em7 C G

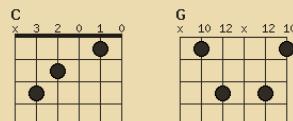
Matchless love and beauty, endless worth

Em7 C G

Nothing in this world will satisfy

Em7 C G

Jesus You're the cup that won't run dry



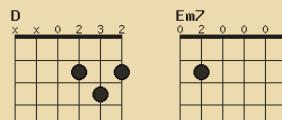
Chorus

D C G

Your presence is heaven to me (3x)

D C G

Your presence is heaven to me



Verse 2

Em7 C G

Treasure of my heart and of my soul

Em7 C G

In my weakness you are merciful

Em7 C G

Redeemer of my past and present wrongs

Em7 C G

Holder of my future days to come

Bridge

G Em7 D

Oh Jesus, Oh Jesus

C

Your presence is heaven to me

Verse 3

Em7 C G

All my days on earth I will await

Em7 C G

The moment that I see You face to face

Em7 C G

Nothing in this world will satisfy

Em7 C G

'Cause Jesus You're the cup that won't run dry

Working whilst you study



By Grace Susatyo

For most students, casual or part-time jobs are considered part of the package in their university life to gain experience or to simply earn more money. Whilst any employment can fit well with your study responsibilities, it is important to plan the amount of hours you can manage along with your commitment to a university course.

Research indicates that academic performance starts to be affected when a full-time student is working more than fifteen hours a week. The impact becomes more significant if they work twenty hours a week or more.

Typical examples of casual/part-time job can be found in several areas such as retail, call centre, baby sitting, hospitality, customer service, administration, delivery and tutoring. It is also possible to find a job that is relevant to your area of study. Whilst the role itself may not be 'professional', it can be related

to your future career field, for example: a marketing student doing telemarketing, an IT student working as a computer demonstrator. Your CV will gain substantial boost from your employment experience that will help you securing your future dream job.

casual or part-time job

Casual job means you work irregular hours without entitlements. It is generally offering attractive hourly rates of pay to compensate for the lack of employment benefits.

Part-time job means you work regular hours each week and receive the same benefits as full-timers, such as superannuation and holiday entitlements.



Tips for finding a job

With plenty of jobs available for grabs, you should not have too much trouble finding one that suits your study schedule. Here are some ideas to kick start your job search:

1. Build your cover letter and resume.
If you have never made one, it is a good idea to visit your University Career Centre for help.

2. Browse all the career websites; such as SEEK, JobSearch, Career One, MyCareer; or check with Student Union or University Career Centre, for vacancies.

3. Look on the bulletin boards at University, check your Department or Faculty noticeboards for opportunities in your campus.

4. Look around your local newspaper or community noticeboards possibly in your local supermarket.

5. Utilise your networking skills - ask around your friends or family, fellow students, lecturers or tutors, who knows if they have vacancies in mind.

6. Try to approach the employers directly and ask if there are any vacancies, express your interest in a job and ask if you can drop off your resume.





Yohanes 15:2 berkata “Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah”

Pengusaha kebun anggur yang baik mengerti betapa pentingnya proses pemangkasan ranting untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Pada awalnya, mungkin terlihat bahwa pohon tersebut akan mati, tetapi tidak lama kemudian tunas yang baru akan keluar dan pohon tersebut akan berbuah lebih banyak.

Mengapa perlu dipangkas? Pemangkasan dilakukan dengan membuang ranting yang mati dan tidak berbuah untuk mengurangi hama, kerusakan, menambah kekuatan dan menjaga kesehatan pohon tersebut. Dengan proses ini pohon tersebut mendapat sirkulasi air dan udara yang lebih baik. Proses ini harus dilakukan supaya mendapatkan hasil panen yang maksimal.

Sama halnya dengan kehidupan kita. Tuhan, sang pencipta kita, ialah pengusaha kebun anggur dan kita adalah pohnnya. Supaya kita bisa bertumbuh dan berbuah lebih produktif, Tuhan akan memangkas hidup kita dengan membuang hal-hal yang tidak berguna dan menghambat pertumbuhan kedewasaan rohani kita.

Ilustrasi diatas mengingatkan pertama kali saya bergabung dengan Komunitas Mesianik (KM).

Di dalam KM ini, kami menjadi lebih erat dan bertumbuh bersama dalam Tuhan. Lalu tiba saatnya KM kami dipecah dan oleh kemurahan Tuhan saya dipercayakan untuk memimpin KM.

Proses tersebut membuat saya harus keluar dari zona kenyamanan. Namun, saya sangat bersyukur kepada Tuhan, karena melalui proses ini, kerohanian saya menjadi semakin bertumbuh dan merasa sangat diberkati oleh keberadaan saudara seiman di dalam KM.

Jika anda sedang menjalani proses ‘pemangkasan’ dalam kehidupan anda, ketahuilah bahwa semuanya hanya untuk mendatangkan kebaikan dan anda tidak sendiri. Temukan Komunitas Mesianik yang dapat mendukung anda dalam doa dan fellowship bersama. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan email ke seed@rocksydney.org.au.

Roma 8:28 berkata “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”



Berbuah Lebih Lebat

By Dimas Rinaldo

My Darling You are beautiful

Plain but Sweet? or Pretty but Foul? Discover the heart of the One who loves you most in this interactive workshop. Fashion Show, Basic make up lessons and demonstration and many more!

ROCK Centre - ARTARMON

**1/83-85 Whiting Street, Artarmon,
NSW 2064.**

**Saturday, 11th May 2013
12pm - 4pm**

DOOR PRIZE
Make up kit worth of
\$300



REGISTRATION

Lily Ng 0478313867

Laura 0413 555 266

Anik 0414 011 591

Price: \$30 or \$50 for 2 (include lunch)

Registration will be closed on 27th April 2013

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00

Location : ROCK Sydney Centre

1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00

Teenager: 11.00, Youth: 17:00

Location : University Hall - University of Technology Sydney (UTS)

Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00

Location : ROCK Sydney Centre

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia

Phone : 0418 633 720

E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>

SNAPSHOT of AUSTRALIAN JOB MARKET

Source: Australian Jobs 2012, Department of Education, Employment and Workplace Relations

Which are the largest employing industries?

- ① Health Care and Social Assistance (employ 1.3 million people)
- ② Retail Trade (1.2 million)
- ③ Construction (1.05 million)
- ④ Manufacturing (946 k)
- ⑤ Professional, Scientific & Technical Services (866 k)
- ⑥ Education & Training (859 k)
- ⑦ Accommodation & Food Services (773 k)
- ⑧ Public Administration & Safety (738 k)
- ⑨ Transport, Postal & Warehousing (580 k)
- ⑩ Financial & Insurance Services (432 k)

Which industries had declining employment?

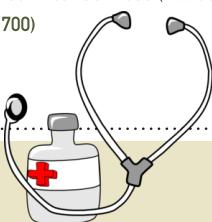
Employment declined in 4 these industries:

- Manufacturing (down by 72 100)
- Information Media and Telecommunications (46 800)
- Agriculture, Forestry and Fishing (25 400)
- Rental, Hiring and Real Estate Services (2600).

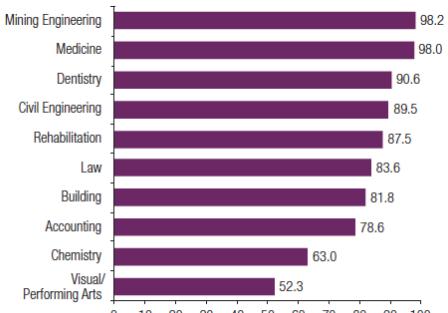
Where are the new jobs?

Over the **5 years** to November 2011, around **1.1 million** jobs were created. The largest growth was in:

- Health Care and Social Assistance (up by 276 000)
- Professional, Scientific and Technical Services (122 300)
- Education and Training (114 700)
- Mining (102 900)
- Construction (100 700)



% of those seeking full-time employment who were working full-time 4 months after graduation



Source: Graduate Careers Australia, Gradstats

“Which occupation field that is for recent Bachelor Degree graduates?”